

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan prosedur dan realisasi kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kredit Modal Kerja merupakan suatu kredit yang diberikan kepada pelaku usaha, baik UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) maupun korporat, dalam rangka pembiayaan terhadap modal kerja atau modal usaha.
2. Prosedur pemberian kredit modal kerja merupakan suatu tahap yang harus dilalui oleh calon debitur mulai dari ; permohonan kredit oleh nasabah, verifikasi data, analisa kredit, pemeringkatan kredit, wewenang dan keputusan kredit, perjanjian kredit sampai dengan realisasi kredit.
3. Realisasi kredit merupakan kegiatan yang dilakukan setelah debitur menandatangani surat SPPK atau SPPP diatas materai, menandatangani perjanjian/akad pembiayaan diikuti turutannya, melengkapi dokumen yang dipersyaratkan dan membayar biaya-biaya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Hambatan dalam pelaksanaan kebijakan pemberian kredit modal kerja pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto terdiri dari hambatan teknis, hambatan non teknis dan hambatan eksternal lainnya. Untuk mengurangi hambatan tersebut Bank Nagari Cabang Sawahlunto melakukan beberapa solusi diantaranya memfilter nasabah yang akan mengajukan kredit serta melakukan pengawasan terhadap kredit yang telah direalisasikan.

5.2 Saran

Setelah memperhatikan masalah yang dihadapi oleh Bank Nagari Cabang Sawahlunto maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan Bank Nagari Cabang Sawahlunto dapat mempertahankan prosedur pemberian kredit yang telah berjalan dengan baik.
2. Diharapkan Bank Nagari Cabang Sawahlunto dapat meningkatkan pengawasan terhadap kredit yang telah direalisasikan agar terhindar dari resiko kredit macet.
3. Diharapkan Bank Nagari Cabang Sawahlunto melakukan promosi dengan gencar agar lebih banyak nasabah tertarik dengan produk-produk Bank Nagari.



